

Kesungguhan Hati

PERSEKUTUAN DOA

GKJ REWULU

1. SAAT TEDUH

2. PUJIAN PEMBUKA

KJ 19 : 1, 3, 5 “TUHANKU YESUS“

- 1) Tuhanku Yesus, Raja alam raya, Allah dan Manusia,
Kau kasihi, Kau Junjunganku, Bahagiaku yang baka.
- 3) Indah t'rang surya, indah sinar bulan, alam bintang yang megah;
Jauh lebih indah, Yesus, terangMu di sorga dan di dunia.
- 5) Apa yang indah dalam dunia ini nampak dalam diriMu.
Yang Mahaindah, Harta sorgawi, hanya Engkau, ya Tuhanku!

3. DOA PEMBUKA

4. PUJIAN

KJ 364 : 1, 4 “BERSERAH KEPADA YESUS”

- 1) Berserah kepada Yesus tubuh, roh dan jiwaku;
kukasihi, kupercaya, kuikuti Dia t'rus.

Refr. :

Aku berserah, aku berserah;
kepadaMu, Jurus'lamat, aku berserah!

- 4) Berserah kepada Yesus kuberikan diriku.

B'ri kasihMu dan kuasaMu, ya, berkati anakMu! Refr. : ...

5. RENUNGAN

Bacaan : Lukas 19 : 1 – 10

KESUNGGUHAN HATI

Zakheus termasuk salah satu orang yang tidak disukai oleh banyak orang dikarenakan pekerjaannya sebagai pemungut cukai yang sering merugikan rakyat. Namun di sisi lain, Zakheus penasaran dengan sosok Yesus yang dibicarakan oleh banyak orang. Rasa penasaran ini

mendorongnya memiliki keinginan yang kuat untuk melihat Yesus lebih dekat. Dikatakan di dalam bacaan hari ini, Zakheus berusaha melihat Yesus tetapi tidak berhasil. Ia menyadari tubuhnya yang pendek menjadi penghambat ia melihat Yesus. Kegagalan ini tidak menyurutkan niatnya untuk melihat Yesus, karena itu dengan kesungguhan hati ia berlari dan memanjat pohon ara untuk melihat Yesus yang akan lewat.

Usahnya tidak sia-sia. Dia tidak hanya melihat Yesus, tetapi Yesuspun melihat dia, bahkan menyapanya dan menginginkan untuk menumpang di rumahnya. Sapaan dan keinginan Yesus ini membuat hati Zakheus bahagia dan mendorongnya untuk berbuat kebaikan seperti yang diajarkan Yesus selama ini. Perubahan besar terjadi dalam diri Zakheus. Ia mengatakan bahwa akan memberikan setengah miliknya bagi orang miskin dan mengembalikan empat kali lipat kepada yang pernah diperasnya. Perkataan yang mencengangkan mengingat pekerjaan dia adalah seorang pemungut cukai.

Setiap orang memiliki keinginan, namun tidak semua orang memiliki kesungguhan hati untuk mewujudkan keinginan. Setiap orang punya impian, namun tidak setiap orang memiliki keteguhan hati untuk memperjuangkan impian. Hari ini kita belajar dari Zakheus, kesungguhan hatinya untuk melihat dan mendekat kepada Yesus membawa perubahan besar dalam hidupnya. Hambatan keadaan tubuhnya yang pendek tidak membuat dia menyerah begitu saja, tetapi ia mencari cara lain untuk dapat mewujudkan harapannya.

Saat ini begitu banyak tantangan hidup yang sedang kita hadapi di tengah pandemi. Berbagai penyesuaian dalam belajar, bekerja, beribadah, dan aktivitas lainnya membuat kita lelah dan bosan. Berbagai godaan dan halangan menghadang kita untuk tidak bisa mendekat kepada Tuhan dan melakukan perintahnya (termasuk mentaati protokol kesehatan sebagai wujud peran serta kita menjaga kehidupan). Namun rasa lelah dan bosan ini bukan alasan kita untuk menyerah. Hambatan ini bukan alasan kita untuk tidak lagi mendekat dan taat kepada Tuhan. Hari ini kita dikuatkan untuk memiliki kesungguhan hati mendekat dan taat kepada Tuhan. Jika kita setia

melakukannya, ada perubahan indah terjadi dalam diri kita dan buah manis yang menanti kita, bahkan di luar dugaan kita.
Amin.

6. DOA SYAFAAT

- Dimampukan untuk dengan kesungguhan hati selalu dekat dan taat kepada Tuhan
- Dimampukan untuk taat melakukan protokol kesehatan.
- Pemerintah, tim medis, ilmuwan, pasien, keluarga pasien, sukarelawan, dan berbagai pihak dapat bekerja sama untuk mengatasi keprihatinan ini.
- Gereja dimampukan untuk tetap berkarya di tengah pandemi.
- Keluarga-keluarga dimampukan untuk mengatasi pergumulan.
- Bencana alam di Indonesia
- Ulang tahun ke-90 Sinode GKJ

7. PUJIAN PENUTUP

KJ 329 : 1, 3 “TINGGAL SERTAKU”

1) Tinggal sertaku; hari t'lah senja.
G'lap makin turun, Tuhan tinggallah!
Lain pertolongan tiada kutemu:
Maha Penolong, tinggal sertaku!

3) Aku perlukan Dikau tiap jam;
dalam cobaan Kaulah kupegang.
Siapa penuntun yang setaraMu?
Siang dan malam tinggal sertaku!

TUHAN MEMBERKATI